




PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN KELAS III SDN MARGAJAYA

Sri Nita¹, Sunanah², Anggia Suci Pratiwi³

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya^{1,2,3}

Email Korespondensi: srnita799@gmail.com 

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

23 Agustus 2024

Diterima:

28 September 2024

Diterbitkan:

02 Oktober 2024

Kata Kunci:

Model Picture and
Picture;
Keterampilan
Menulis;
Cerpen.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Kelas III SDN Margajaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Margajaya. Sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN Margajaya yang berjumlah 30 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel dalam pendidikan ini adalah dengan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas menggunakan *Kalmogorov-Sminorov Z* dengan taraf signifikansi normalitas data $0,165 > 0,05$, dan taraf signifikansi homogenitas dengan *Anova* dengan taraf signifikansi yaitu yaitu $0,744 > 0,05$. Pengujian hipotesis dalam pendidikan ini menggunakan *Independent Sampel Test-t* (uji-t) berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut diperoleh nilai signifikansi keterampilan menulis cerpen $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan dalam penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Model *Picture and Picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen kelas III SDN Margajaya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sering kali sulit dikuasai karena dalam menulis membutuhkan wawasan yang luas mengenai materi yang akan disampaikan. Menurut Nurvani (2014: 3) Siswa memiliki ide cemerlang tapi terkadang sulit untuk mengutarakan. Menurut Octaviana, dkk (2019: 1) Seseorang yang mampu menulis dengan baik, mampu memberikan informasi kepada pembaca. Tapi, bagi siswa yang kesulitan dalam menulis siswa tidak tahu cara memulai dan mendapatkan sebuah ide atau gagasan. Zulfikar MH (2017) menyatakan bahwa menulis itu sulit karena beberapa faktor takut salah, waktu sempit, takut ceritanya tidak sesuai, kurangnya ilmu (kurang membaca) dan tidak ada guru. Begitupun dengan menulis cerita pendek atau yang sering kita sebut sebagai cerpen. Menulis cerpen membutuhkan ide atau gagasan yang luas, ketika siswa tidak mengerti terhadap yang dibahas maka cerita pun tidak akan bisa terkerjakan.

Permasalahan keterampilan menulis cerpen ini terjadi karena siswa kesulitan memahami yang dijelaskan oleh guru, kurangnya model untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik, keterbatasan siswa dalam menuangkan gagasan, ide pada saat akan menulis juga menjadi permasalahan. Padahal, tanpa siswa sadari pada saat siswa menceritakan cerita saat ngobrol dengan temannya, siswa itu sebenarnya sedang menuangkan idenya, hanya saja tidak berupa tulisan. Ketika siswa sudah terbiasa berbicara atau ngobrol bertukar pikiran bersama teman, perlahan siswa pun terbiasa dalam penyampaian pada tulisan, karena hal tersebut sama saja, sama-sama menuangkan cerita yang siswa ketahui, perbedaanya ketika ngobrol siswa tidak menuliskan ceritanya. Tapi, apabila kendala – kendala yang terjadi dibiarkan sehingga menghambat pada keterampilan menulis. Maka, siswa akan terus merasa

kesulitan dalam menulis. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis ini dengan cara memberikan pembelajaran yang sesuai dan menarik, sesuai dengan apa yang diinginkan siswa, memberikan motivasi bahwa siswa sehari-hari itu sudah menuangkan idenya hanya saja tidak ditulis, pembelajaran yang membuat siswa semakin semangat dan antusias menjalaninya juga salah satu cara agar siswa senang mengikuti pembelajaran. Peneliti memilih menggunakan *model Picture and picture*.

Model *Picture and picture* merupakan model yang kooperatif secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi dengan menggunakan suatu gambar. Pada model ini siswa bisa lebih kreatif, aktif, dan bisa mengungkapkan ungkapan dengan bahasa siswa sendiri, meningkatkan tanggung jawab, dan tentunya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Menurut Oktaviana, dkk (2019: 10) salah satu penggunaan model *Picture and picture* dapat membantu siswa mendapatkan ide dan gagasan dengan mudah serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sehingga siswa mampu menuangkan imajinasi dan perasaannya dalam bentuk cerita pendek. Nur Puspitasari dan Cinde Adia dalam Nurvani (2020: 39) dalam pendidikannya mengemukakan bahwa pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *Picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model *Picture and picture* dapat menjadi sebuah solusi belajar untuk memberikan minat dan motivasi kepada siswa agar siswa dapat mengerti pembahasan yang telah diajarkan oleh guru sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar untuk merubah tingkah laku siswa, Wibisono (2021). Model *Picture and picture* menurut Shoimin dalam Ganing (2014: 122) menyatakan bahwa model pembelajaran *Picture and picture* merupakan model yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka penulis bermaksud meneliti masalah ini dengan judul Pengaruh Model *Picture and picture* terhadap keterampilan Menulis Cerpen siswa kelas III SDN Margajaya. Pendidikan ini penting dilakukan karena mengenai keterampilan menulis harus diberikan sejak kelas rendah, agar tidak memberikan dampak yang fatal kedepannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Instrumen/teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, teknik tes, dan dokumentasi. Teknik observasi dalam penelitian dilakukan secara langsung melihat ke lapangan, dengan adanya observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang benar dan akurat. Teknik wawancara dalam pendidikan ini dilakukan dengan cara tatap muka (*face to face*) kepada guru kelas III SDN Maragajaya mengenai permasalahan berbahasa. Teknik tes menggunakan *pretest* dan *posttest*. Kemudian, dokumentasi diantaranya mengenai profil sekolah, nilai *Pretest* dan *Posttest*, foto-foto saat kegiatan di kelas kontrol dan kelas eksperimen serta kegiatan penting lainnya. Populasi dalam penelitian ini 30 orang dan sampel dalam penelitian ini 30 orang, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *Kalmogorov-Smironov* $< 0,05$ data tidak menyebar normal dan jika nilai signifikansi pada *Kalmogorov-Smironov* $> 0,05$ maka data menyebar normal. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Anova satu arah (*One Way Anova*) jika signifikansi $> 0,05$ (*sig-2 tailed*) maka data tersebut sama atau homogen dan H_0 diterima, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ (*sig-2 tailed*) maka data tidak homogen dan H_0 ditolak. Uji hipotesis statistik parametric *Independent Sampel t-test* (uji-t). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengolah data dari hasil belajar siswa pada masing-masing kelas. Hasil data tersebut diambil dari kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model *Picture and picture*.

Analisis data diperoleh dari nilai *Pretest* yang diberikan diawal pembelajaran dan nilai *Posttest* yang diberikan pada akhir pembelajaran. jumlah siswa kelas kontrol dan eksperimen mempunyai jumlah yang sama yaitu 15 siswa. hasil perhitungan dari data sebelum perlakuan (*Pretest*) yang menunjukkan bahwa kelas kontrol yang terdapat jumlah siswa 15 orang. Hasil perhitungan sebelum perlakuan nilai minimumnya adalah 10, nilai maksimumnya 65, nilai mean atau rata-rata yaitu 37.33, median 40, dengan standar deviasi 15.221, dan varians 231.667. Sedangkan, untuk kelas eksperimen terdapat jumlah siswa 15, nilai minimumnya adalah 20, nilai maksimumnya 50, nilai mean atau rata-rata yaitu 40.33, median 55, dengan standar variasi 10.083, dan varians 101.667. Sedangkan, hasil perhitungan dari data setelah perlakuan (*Posttest*) yang menunjukkan bahwa kelas kontrol yang terdapat jumlah siswa 15, dengan nilai minimumnya 50, nilai maksimumnya 80, nilai mean 59.67, nilai median 60, nilai standar deviasi 8.756, dan nilai varians 76.667.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60001240
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.075
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN Margajaya yang beralamat di Jl. Dalem Wirawangsa No 26 Ds. Margajaya Kec. Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari pendidikan ini untuk mengetahui pengaruh *model Picture and picture* terhadap keterampilan menulis cerpen kelas III SDN Margajaya. Metode penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan jenis penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

Penelitian ini diawali dengan adanya permasalahan dalam keterampilan berbahasa, salah satunya dalam keterampilan menulis. Menulis dianggap sulit, bingung untuk memulai, kurangnya ide. Dari hasil wawancara dan observasi, dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari pendidik hanya menggunakan pembelajaran konvensional, kurang memaksimalkan model pembelajaran, pendidik juga kurang dalam memberikan media pembelajaran, dimana kedua hal ini merupakan salah satu cara agar siswa mudah memahami pembelajaran. Selain itu, dalam KBM siswa kurang terampil dalam keterampilan menulis, dan kurangnya wawasan dalam mengemukakan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Setelah ditemukannya suatu permasalahan, peneliti mencari solusi atau pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan *model Picture and picture*. Model ini dapat membantu siswa untuk menuangkan idenya dengan menderitakan sesuatu sesuai gambar yang diurutkan secara logis. Sehingga dalam pembelajaran siswa dapat memahami dan meluapkan idenya dengan mudah dan percaya diri. Siswa dapat berkreasi dengan penggunaan kalimat yang bervariasi. Sehingga, tulisan siswa menjadi lebih luas dan logis.

Peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen tes yang berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan soal. Soal tersebut digunakan dalam *expert judgment* dan soal tersebut digunakan peneliti untuk soal *Pretest* dan *Posttest*. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan *Pretest* pada kelas eksperimen dengan perolehan nilai *Pretest* terendah 20 dan tertinggi 50 sedangkan kelas kontrol dengan perolehan nilai *Pretest* terendah 10 dan tertinggi 65 untuk nilai rata-rata *Pretest* kelas eksperimen yaitu 40.33 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 37.33. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan dalam pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model *Picture and picture*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional. Setelah diberikan perlakuan, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan *Posttest*. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dengan menggunakan uji hipotesis berupa uji hipotesis *Independent Sampel t-test* sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan pengaruh model *Picture and picture* terhadap keterampilan menulis cerpen kelas III SDN Margajaya terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 86.33 dan kelas kontrol yaitu 59.67 ($86.33 > 59.67$). Maka, model *Picture and picture* memberi pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen kelas III SDN Margajaya.

PENUTUP

Dalam penelitian ini Pengaruh model *Picture and picture* terhadap keterampilan menulis cerpen kelas III SDN Margajaya terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, dilihat dari nilai rata-rata *Posttest*. Nilai *Posttest* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and picture* terhadap keterampilan menulis cerpen. Data yang diperoleh berdistribusi normal dengan taraf signifikansi normalitas data $0.165 > 0,05$ dan taraf signifikansi homogenitas data $0.744 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa model *Picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen kelas III SDN Margajaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2016. Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, J. M. M. 2016. Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan. Diva Press.
- Dewi, Ni Nyoman Krismasari, MG Rini Kristiantari, and Ni Nyoman Ganing. 2019. "Pengaruh model pembelajaran *Picture and picture* berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia." *Journal of Education Technology* 3.4: 278-285.
- Fauziddin, M., & Mayasari, D. 2018. "Pemanfaatan Metode *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 277-287.
- Sukmawati, N. I., Dantes, N., & Dibia, I. K. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi". *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Jakni. 2016. "Metodologi pendidikan an eksperimen bidang pendidikan". Bandung: ALPHABETA, Cv.
- Musyafa, N. F. 2020. "Penggunaan Model *Picture and picture* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. Alinea": *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 9(1), 37-46.
- Khair, Ummul. 2018. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 21: 81.
- Laily, I. F., & Naqiyyah, M. 2014. "Kontribusi penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap keterampilan berbahasa siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Darul Hikam Cirebon". *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Skripsi diterbitkan.
- Palguna, Putu Ngurah Dwija, Ni Nyoman Garminah, Dewa Nyoman sudana. 2015. "Penerapan Metode *Picture and picture* Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi". *Mimbar PGSD*

- Oktaviana, E., Y Banindra, Crhisnaji., dan Ulfa, Maria.,2019. "Pengajaran Menulis cerpen menggunakan metode Picture and picture".STIKIP Kusuma Negara
- Permana, Deifan, and Dian Indihadi. "Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik." PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5.1 (2018): 193-205
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. 2018. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa". JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4(1), 1-14.
- Purwani, Ni Putu Rita, I. Wayan Darsana, and I. B. S. Manuaba. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and picture Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa." International Journal of Elementary Education 2.3 Skripsi diterbitkan. Universitas.
- Sary, Yesi N. E 2018. "Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan". Yogyakarta: Deeppublish.
- Sugiyono. 2015. Metode pendidik an pendidikan. Bandung; ALPHABETA, Cv.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Armas Duta Wijaya
- Wibisono, H. A., Putra, H. E. J., & Muslim, S. 2021. "Pengaruh Teori Belajar Skinner Melalui Model Picture and picture terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis". Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(02), 261-27